

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran mata pelajaran Korespondensi di SMK Swasta PAB 12 Saentis, maka peneliti mengambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengembangan rencana pembelajaran kelas secara online dengan menggunakan media pembelajaran berupa modul berbentuk *e-book* pada flipbook untuk kelas X Program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Swasta PAB 12 Saentis. Produk yang dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE memiliki 5 tahapan (1) Analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakter siswa, Desain dengan persiapan materi, pemilihan format, desain asli, layout modul dan cover, (3) Pengembangan meliputi ahli materi untuk kesesuaian modul. pengujian, ahli media dan ahli bahasa (4) Tahap penerapan atau uji coba oleh guru pengampu mata pelajaran korespondensi di SMK Swasta PAB 12 Saentis, (5) *Evaluation* dengan menganalisis data instrumen/angket yang sudah dinilai oleh para ahli dan pengguna.
2. Kelayakan modul pembelajaran Korespondensi berdasarkan rata-rata hasil validasi para ahli yaitu; (1) Hasil validasi oleh ahli media masuk ke dalam kategori “Baik” dengan persentase nilai 83,78%; (2) Hasil validasi oleh ahli materi masuk ke dalam kategori “Sangat

Baik” dengan rata-rata persentase nilai 84,12%; (3) Hasil validasi oleh ahli bahasa masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase nilai 86%. Maka modul pembelajaran layak digunakan oleh kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Swasta PAB 12 Saentis.

5.2 Implikasi

Implikasi dari pengembangan media pembelajaran modul ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar mandiri pada mata pelajaran Korespondensi pada materi surat dinas dan surat niaga dengan menggunakan modul Korespondensi yang sudah dikembangkan.
2. Menjadikan pembelajaran mandiri siswa lebih fleksibel dengan bentuk e-modul sehingga bisa dibuka dalam *smartphone* yang sudah menjadi kebutuhan di era digital saat ini terlebih saat pandemi covid-19 yang mewajibkan masyarakat untuk membatasi kegiatan di luar rumah dan bekerja/belajar dari rumah sehingga tidak terpaut pada guru pengampu mata pelajaran yang pada kondisi ini memiliki keterbatasan interaksi dalam pembelajaran.
3. Modul ini dapat lebih meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu guru terbantu dalam menyediakan lingkungan belajar, dan guru tidak harus mengulang materi yang telah disampaikan kepada peserta

didik, sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan optimal.

5.3 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan dan dengan melihat kesimpulan dan implikasi yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menguji keefektifan penggunaan modul untuk mengetahui seberapa besar dampak modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Peneliti pengembangan selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan modul surat menyurat dengan materi yang lebih lengkap dan terkini.
3. Guru harus mampu menyusun modul pembelajaran secara mandiri sebagai satu materi pembelajaran dasar. Baiknya guru dapat mengembangkan sendiri modul pembelajaran yang mudah dipahami siswa, mengubah kemampuan dan kebutuhan siswa, dan dapat menyesuaikan dengan karakteristik setiap siswa. Hal lainnya diharapkan dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal